**BAB VI**

**PENUTUP**

1. **Simpulan**
2. Hasil pemeriksaan protein urine pada larutan perasan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) konsentrasi 10% yaitu 2+.
3. Hasil pemeriksaan protein urine pada larutan perasan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) konsentrasi 20% yaitu 2+.
4. Hasil pemeriksaan protein urine pada larutan perasan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) konsentrasi 60% yaitu 2+.
5. Hasil pemeriksaan protein urine pada larutan perasan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) konsentrasi 80% yaitu 2+.
6. Hasil pemeriksaan protein urine pada larutan perasan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) konsentrasi 100% yaitu 2+.
7. Tidak terdapat perbedaan hasil pemeriksaan protein urine dengan menggunakan larutan asam asetat 6% (kontrol) dengan larutan perasan jeruk nipis dengan konsentrasi 10%, 20%, 60%, 80% dan 100%
8. **Saran**
9. Disarankan untuk laboratorium kesehatan yang masih menggunakan pemeriksaan protein urine secara manual untuk menggunakan larutan air perasan jeruk nipis karena harganya yang lebih ekonomis.
10. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang sama) dengan konsentrasi yang lebih rendah dari 10% serta melakukan penelitian mengenai masa simpan dari larutan perasan jeruk nipis.